



2024 PERJANJIAN KINERJA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antoni Arif Priadi
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Selanjutnya Disebut Pihak Pertama

Nama : Budi Karya Sumadi
Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan langsung pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Januari 2024

Pihak Kedua
Menteri Perhubungan

Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perhubungan Laut


BUDI KARYA SUMADI


ANTONI ARIF PRIADI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
SP 1	Meningkatnya konektivitas transportasi laut	IKP 1	Rasio konektivitas transportasi laut nasional	Rasio	0,95
		IKP 2	Persentase pencapaian trayek pelayaran yang membentuk loop secara teratur	%	27
SP 2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi laut	IKP 3	Persentase On Time Performance pada Pelabuhan Utama dan Pengumpul	%	85
SP 3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi laut	IKP 4	Rasio kejadian kecelakaan transportasi laut	/10.000 Pelayaran	0,80
		IKP 5	Rasio penurunan gangguan keamanan transportasi laut	/100.000 Pelayaran	0,26
		IKP 6	Tingkat kehandalan Kenavigasian	%	97,25
SP 4	Meningkatnya kinerja pencegahan dan penanggulangan pencemaran laut	IKP 7	Rasio kapal yang menggunakan bahan bakar rendah sulfur (maksimal 0,5 m/m)	Rasio	1
		IKP 8	Persentase keberhasilan penanggulangan kejadian pencemaran laut oleh kegiatan kapal di pelabuhan	%	100

Kegiatan

Anggaran

1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Laut	Rp. 22.688.952.000,00-
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut	Rp. 3.378.786.538.000,00-
3. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Laut	Rp. 23.020.119.000,00-
4. Legislasi dan Litigasi Transportasi Laut	Rp. 7.715.644.000,00-
5. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	Rp. 964.078.761.000,00-
6. Pelayanan Transportasi Laut	Rp. 2.015.903.587.000,00-
7. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut	Rp. 2.523.429.812.000,00-
8. Penunjang Teknis Transportasi Laut	Rp. 614.403.031.000,00-

Disetujui,
Menteri Perhubungan

Jakarta, 19 Januari 2024
Direktur Jenderal Perhubungan Laut


BUDI KARYA SUMADI


ANTONI ARIF PRIADI